

BAB IV

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Bali adalah salah satu pulau di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Hindu. Pergerakan dakwah Islam di Bali khususnya di Denpasar sangat baik, dapat dilihat dari table jumlah penduduk berdasarkan agama. Kegiatan berdakwah di Denpasar dilakukan dengan berbagai cara. Saat ini banyak komunitas-komunitas agama Islam yang muncul dan melakukan dakwah. Ada beberapa komunitas Hijab yang bermunculan di Denpasar seperti, komunitas syari dan komunitas hijab lainnya.

4.1 Sejarah Komunitas Hijab Sister Bali

Komunitas Hijab Sister Bali atau yang sering disingkat HSB ini merupakan komunitas hijab yang didirikan pada 18 September 2016. HSB berdiri di kota Denpasar, Bali. Pada awalnya Ayu Wulandari bersama dengan beberapa temannya sesama muslim rutin mengadakan sebuah arisan. Dari perkumpulan arisan tersebut muncul sebuah ide untuk membentuk komunitas hijab karena pada saat itu banyak teman-teman muslimah lainnya yang ingin juga bergabung dalam kelompok arisan tersebut. Ayu bersama beberapa temannya akhirnya memutuskan untuk membuat sebuah komunitas dimana komunitas ini nantinya akan menjadi wadah bagi teman-teman muslimah lainnya agar bisa bersama-sama belajar dan juga menjadi tempat sharing sesama remaja pemeluk agama Islam di kota Denpasar. Komunitas berkeinginan mengajak wanita muslimah untuk berhijab dan berada di jalan Allah swt.

Melihat keadaan realitas sosial di Bali yang mayoritasnya beragama Hindu, mereka merasa diperlukan adanya sebuah komunitas remaja muslim. Karena mereka menyadari dan merasakan sendiri dengan realitas sosial di Bali sangat tidak mudah untuk seorang remaja perempuan menggunakan hijab. Komunitas ini berkeinginan untuk mengajak para remaja perempuan muslim di Bali untuk menjalankan syariat agama yaitu menutup aurat dengan menggunakan hijab. Saat ini, komunitas Hijab Sister Bali memiliki kurang lebih 150 anggota aktif. Komunitas ini mengakomodasi acara yang berhubungan dengan hijab, studi tentang islam, dan segala sesuatu yang membuat mereka menjadi muslimah yang lebih baik lagi. Sehingga setiap muslimah dapat saling memiliki teman baru, saling menganal, dan belajar satu sama lain.

Diantara banyaknya komunitas remaja yang bergerak dibidang agama, Hijab Sister Bali muncul dengan gaya dan ideologi yang berbeda. Pada awal berdirinya, komunitas ini hanya mencari anggota dalam kategori remaja, tetapi seiring berjalannya waktu komunitas ini membebaskan dan menghilangkan kategori umur bagi siapa saja yang ingin menjadi anggota khususnya perempuan. Karena pada dasarnya, komunitas ini ingin menjadi suatu komunitas yang dapat menampung seluruh keluhan kesah anggotanya dan dapat berbagi dalam suka maupun duka. Dalam realitas sosial yang telah terjadi di kota Denpasar, peran komunitas ini sangat bagus bagi seorang muslimah karena menjadi wadah bagi wanita muslimah untuk bersama-sama menjalankan dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Sama seperti komunitas pada umumnya, komunitas Hijab Sister Bali juga memiliki tujuan, visi, misi, struktur organisasi, dan kegiatan sebagai berikut.

4.1.1 Tujuan

Menjadi wadah bagi remaja muslim yang tinggal di Bali untuk berbagi ilmu agar bersama-sama menjadi muslimah yang lebih baik.

4.1.2 Visi

- Mengajak remaja muslimah di Bali untuk berhijab.
- Mengajak remaja muslimah di Bali agar menjadi muslim yang cerdas dan mandiri.

4.1.3 Misi

- Mengadakan kajian dengan tema studi keagamaan.
- Mengadakan acara keputrian, contohnya talkshow, beauty class, dan kelas prakarya.

4.1.4 Struktur Kepengurusan Hijab Sister Bali

Pada Susunan awalnya, pengurus Hijab Sister Bali berjumlah 12 orang kepengurusan Komunitas Hijab Sister Bali pada awal kemunculannya adalah sebagai berikut:

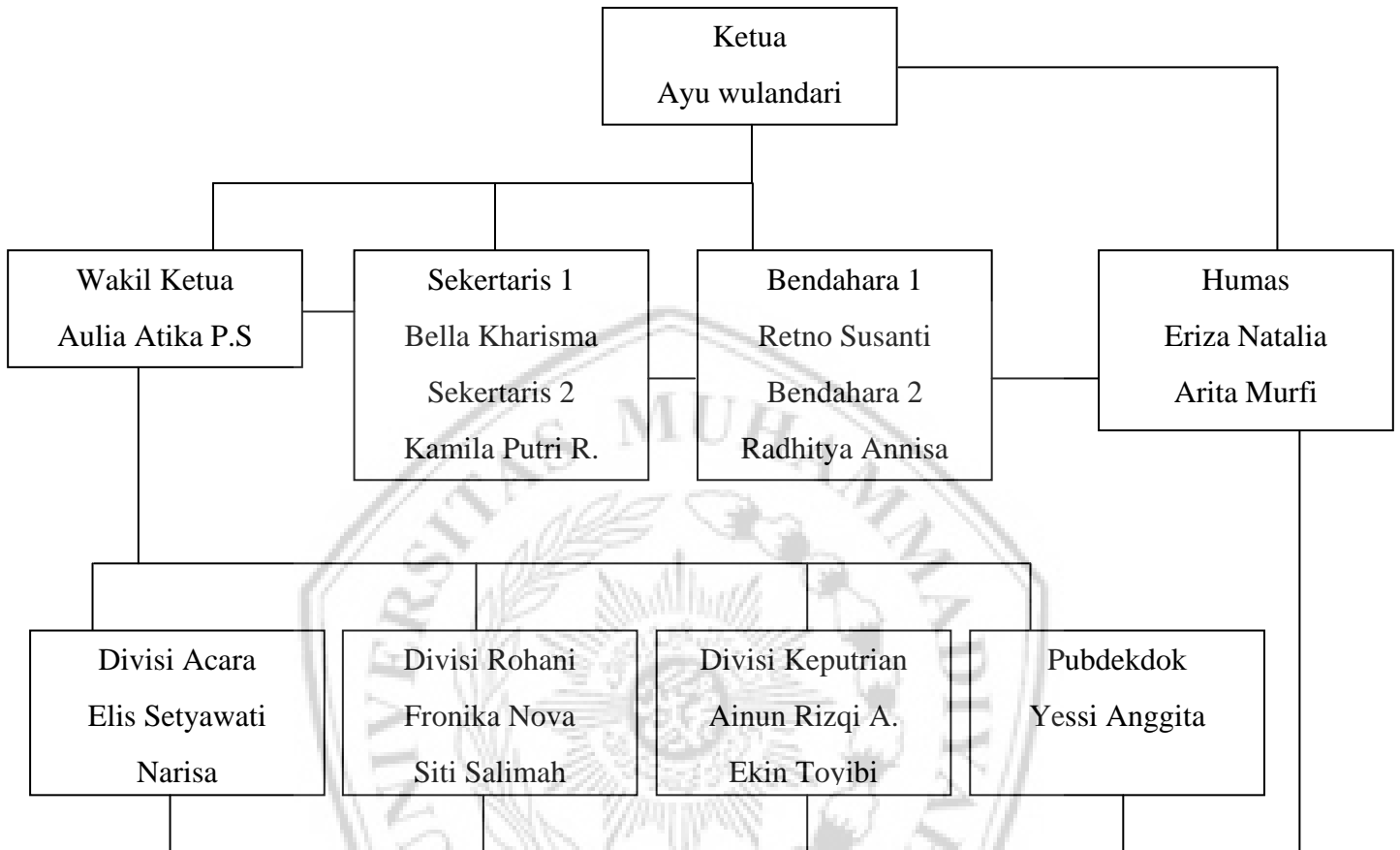
1. Ayu Wulandari selaku ketua.
2. Ardina Handayani selaku wakil ketua.

3. Retno Susanti selaku bendahara 1.
4. Hayatun Nufus selaku bendahra 2.
5. Putri Zihan Alfarisi selaku sekretaris 1.
6. Bella Kharisma selaku sekretaris 2.
7. Elwas Khajar Inayah dan Annisa Fitri selaku humas.
8. Elis Setyawati dan Aulia Atika Prawibta Suharto selaku sie pubdekdok.
9. Malysa Harteve Putrid an Habibah selaku sie konsumsi.

Setelah satu tahun berdiri, perkembangan komunitas ini semakin pesat. Melihat dari beberapa kegiatan yang telah diadakan oleh komunitas ini, semakin banyak antusiasme para remaja muslim yang mereka terima. Berbagai dukungan juga muncul dari banyak pihak. Dalam satu tahunnya, kepemimpinan Hijab Sister Bali belum bisa dikatakan bekerja sesuai *jobdesk*. Setelah melewati proses setahun lamanya, banyak evaluasi juga yang akhirnya membuka mata mereka untuk menjadi lebih baik lagi. Maka ditahun keduanya, diadakanlah sebuah pergantian kepemimpinan yang diharapkan akan membuat Hijab Sister Bali menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Susunan kepemimpinan komunitas Hijab Sister Bali saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Struktur kepengurusan Hijab Sister Bali



Tiap jabatan dan divisi memiliki tanggung jawab dan perannya masing-masing. Ketua dipilih saat Hijab Sister Bali terbentuk karena merupakan penggagas utama terbentuknya HSB dan memiliki kapasitas sebagai ketua. Tugas ketua dalam komunitas ini menjadi leader dan kepala yang memimpin komunitas, dan bertanggung jawab secara keseluruhan atas kinerja seluruh divisi. Wakil ketua berjalan seiring dengan ketua Hijab Sister Bali. Divisi humas memiliki tugas untuk menjaga hubungan baik intern maupun ekstern. Intern yaitu meliputi hubungan antar pengurus, hubungan antara pengurus dan anggota, juga hubungan anggota dengan anggota. Ekstern yaitu hubungan antara HSB dengan pihak-pihak yang berada diluar HSB seperti Sponsor dan juga pihak

pendukung lainnya. Berbeda dengan divisi humas, Divisi Rohani memiliki tugas membuat rancangan kegiatan keislaman yang akan diadakan. Selain itu ada divisi pubdekdok yang bertugas untuk mendokumentasikan acara kegiatan HSB.

4.1.5 Kegiatan Hijab Sister Bali

Hampir seluruh kegiatan dan acara HSB berhubungan dengan keagamaan, sosial, dan pengembangan diri. HSB memiliki kegiatan rutin setiap 1 bulan sekali, yaitu kajian dan acara keputrian. Kajian dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan muslimah tentang studi keagamaan sedangkan acara keputrian dilakukan untuk membantu para muslimah menjadi pribadi yang baik, ramah, mandiri, dan sukses. Kajian dan acara keputrian ini dilakukan secara bergantian. Kegiatan-kegiatan yang telah diadakan HSB adalah sebagai berikut.

1. Kajian

- a. Kajian 1, pada kajian pertama ini HSB memilih tema “Keutamaan Berhijab Bagi Setiap Muslimah”. Menjadi kajian pertama dan launching, HSB memilih untuk tidak memungut biaya tetapi setiap orang yang ingin mengikuti kajian pada saat itu harus membawa satu buah pakaian bekas. Kajian ini diadakan pada hari Minggu tanggal 23 Oktober 2016 pukul 09.00 WITA di Masjid Agung Sudirman. Pembicara pada kajian pertama ini adalah Ustad Drs. H. Ariful Akmal, M.Hum. Dan dihadiri kurang lebih 75 orang.
- b. Kajian 2, HSB memilih tema “Manajemen Haid Wanita Muslimah”. Kajian kedua ini diadakan pada hari Minggu tanggal 16 April 2017 pukul

09.00 WITA bertempat di Masjid Agung Sudirman. Pembicaranya adalah Ustazah Seni Radiah, S.Gg., M.Pd. Kajian kedua ini mendapat dukungan dari berbagai sponsor diantaranya adalah Aini Boutique, ApaKabarBali, BNI Syariah, Fynna Pie, LH, dan AS. Kajian kali ini dihadiri oleh kurang lebih 130 orang.

c. Kajian 3, diadakan pada tanggal 22 Oktober 2017 pukul 08.00 WITA di Masjid Agung Sudirman dengan tema “Adab Berinteraksi dengan Lawan Jenis”. Pembicaranya adalah Ust. Rahmat Hidayat. Kajian tentang fiqih wanita kali ini disponsori dengan Sahuta Bali Travel, Waroeng Steak and Shake, Shaqueena Hijab, AA Balloon, Aini Boutique, ApaKabarBali, Azzahra Riera’s Factory Outlet, dan Olivia Skin. Kajian ini dihadiri oleh kurang lebih 180 orang.

d. Kajian 4, HSB mengadakan lagi kajian tentang fiqih wanita dengan pembicara Ust Hasan Basri S.E., M.B.A. HSB memilih tema yaitu “Muslimah Jaman Now” diadakan pada hari Minggu, tanggal 17 Desember 2017 pukul 08.00 WITA di Masjid Muhammad. Disponsori oleh Shaqueena Hijab, Olivia Skin, Wardah, Sahuta Bali Travel, Banana Corner, Aini Boutique, LH, Althalla Home. Dihadiri kurang lebih 215 orang.

e. Kajian 5, HSB memilih tema “Pengaruh Budaya Barat Terhadap Muslimah Masa Kini”. Diadakan pada tanggal 15 April 2018 pukul 08.00 WITA bertempat di Masjid Muhammad. Pembicaranya adalah Ust. Deddy Aslam. Disponsori oleh Althalla Home, Dels Hijab, Olivia Skin, LickId, Aini

Boutique, Alfazza, DSM, Sahuta Bali Travel, Nafreeta, Shaqeena Hijab, Anis, Alusa Bali, MsBaliKetan. Dihadiri kurang lebih 150 orang.

2. Acara Keputrian

a. Talkshow, HSB memilih talkshow sebagai acara keputrian pertama mereka. Tidak hanya Talkshow, tetapi juga ada acara lainnya yaitu sharing session dan membuat prakarya. Pembicaranya adalah Miss Internet Bali 2017. Diadakan pada hari Minggu tanggal 19 November 2017 pukul 14.00 WITA bertempat di Restoran White Canny, dengan dresscode pastel. Temanya adalah “Muda, Mandiri, Kreatif” yang disponsori oleh Shaqeena Hijab, SLMF, dan Aini Boutique. Dihadiri oleh kurang lebih 50 orang

b. Beauty Class, acara keputrian yang kedua HSB menggandeng Wardah mengadakan beauty class pada tanggal 28 Januari 2018 pukul 13.00 WITA bertempat di Waroeng Steak and Shake. Pembicaranya adalah Ketua HSB yaitu Ayu Wuladari yang memang aktif dalam Beauty Blogger Bali. Acara ini dihadiri oleh 70 peserta.

c. Talkshow, diadakan pada tanggal 12 May 2018 bertempat di Grand Zuri Hotel Kuta pada pukul 15.00 WITA. HSB menggandeng Pocari Sweat dalam talkshow ini, yang menjadi pembicara adalah Luh Gede Gita S.Gz. Talkshow ini mengambil tema “Sahur Menu: Health, Practice, Retain”.

d. Talkshow dan *meet and greet*, acara ini diadakan oleh HSB pada tanggal 1 Juni sampai 3 Juni 2018. Bertempat di Mall Park 23 dengan pembicara Ayu Wuladari. Acara ini diadakan HSB dengan menggandeng Bali Creative

dengan berisikan banyak sekali acara yaitu lomba mewarnai, lomba kaligrafi, lomba menghias bedug, lomba menyanyi, hijab photo hunting, make up tutorial, dan *meet and greet with HSB*.

e. Talkshow, HSB mengadakan talkshow dengan tema “You Are What You Eat”. Bertempat di restoran Daebak Bali pada tanggal 22 Juni 2018 pukul 13.30 WITA. Kali ini HSB menggandeng Soyjoy, talkshow ini dibuat dengan HTM 50k.

f. Hijab Fest 2018, diadakan pada tanggal 22 Desember sampai 23 Desember 2018 di Mall Park 23. HSB mengambil tema yaitu “Be Brave With Your Hijab”, dalam festival kali ini HSB mengadakan banyak sekali acara diantaranya adalah Talkshow Interaktif dengan pesantren digital, Fashion Show Talk dengan Winnie Angelica, Healty Talkshow dengan Celebrity Fitness, Gratis Cek Kesehatan dengan Dr. Romy Associates, Fashion Show oleh Lokal Designer Bali, Lomba mewarnai, lomba fashionsshow anak, lomba photographi, dan bazaar. Acara ini disponsori oleh Purbasari, Pocari Sweat, Celebrity Fitness, Biznet, Olivia Skin, LickId, Waterpark Bali, Dr. Romy Associates, Dehijab, DSM, Azzahra Hijab.

3. Acara Sosial

a. HSB Charity, diadakan untuk membantu korban bencana banjir Bima dan korban penggusuran kampung Bugis. Donasi dibuka pada tanggal 4 Januari sampau 7 Januari 2017 dan disalurkan pada tanggal 8 januari. HSB bekerja sama dengan DSM (Dompet Sosial Madani) dan ApaKabarBali.

- b. HSB Peduli, pada bulan ramadhan 2017 HSB mengadakan buka bersama dan juga penyaluran dana sejumlah 6,8 juta kepada rumah bakat anak.
- c. HSB Charity, diadakan untuk membantu korban Rohingya yang disalurkan pada tanggal 24 September 2017 dan bekerja sama dengan DSM. Dana yang terkumpul sejumlah 1,5 juta rupiah.
- d. HSB Charity, diadakan untuk membantu korban bencana alam Gunung Agung. Donasi dibuka pada tanggal 1 Oktober sampai dengan 7 Oktober 2017 dan disalurkan pada tanggal 8 Oktober 2017, bekerja sama dengan DSM. Dana yang terkumpul adalah 1,2 juta rupiah.

Menurut peneliti, melihat dari materi-materi dakwah yang dilakukan oleh komunitas ini peneliti berpendapat bahwa komunitas ini menjadi komunitas yang paling baik dalam hal pendekatannya kepada khalayak. Komunitas ini menyajikan materi pengembangan diri yang menurut peneliti merupakan sebuah bahasan tambahan selain bahasan agama yang juga dibutuhkan oleh remaja muslim yang hidup dalam realitas sosial yang terjadi di Denpasar. Remaja muslim tidak hanya menjadi remaja yang muslimah baik akan pengetahuan agamanya tetapi juga memiliki jiwa mandiri dan dapat berdiri sendiri dapat menyuarakan pendapat juga memiliki kepribadian yang baik.